



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
FAUZIAH NUR ISLAMİYAH
NPM. 21801011030**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Islamiyah, Fauziah Nur. 2022. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Dr. Adi Sudrajat, M.Pd.

Kata kunci: Strategi Guru PAI dan Motivasi Belajar

Observasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Malang terlihat bahwa siswa terlalu sibuk dengan dirinya sendiri sehingga kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maksud dari penelitian sebagai peningkatan kualitas kinerja guru serta kualitas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan memberikan saran terkait strategi yang sesuai akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Metode kualitatif penelitian yang dimaksudkan untuk memahami subjek dalam masalah sosial kemanusiaan yang diperoleh menggunakan metode wawancara, observasi, maupun pengamatan dokumen kemudian hasilnya tidak untuk digeneralisasikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (descriptive research) dengan pendekatan kualitatif. Peneliti deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa Motivasi belajar siswa sangat penting dan inisiatif untuk memunculkan ide-ide atau inisiatif-inisiatif baru sehingga akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya. Kemudian metode ceramah digunakan sebagai cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara guru dan siswa, selain metode ceramah adapula metode diskusi dan Metode tanya jawab yang menyampaikan pelajaran yang dilakukan guru dengan format interaksi tanya jawab.

Kesimpulan penelitian disimpulkan bahwa Motivasi belajar siswa sangat penting sebab dengan motivasi belajar siswa dapat mendorong semangat belajar siswa dan juga sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat siswa untuk belajar, Dengan memiliki komitmen yang tinggi siswa memiliki kesadaran untuk mau belajar dan mampu mengerjakan tugas serta mampu menyeimbangkan tugas dengan sikap Optimis yakni Sikap gigih

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada perkembangan saat ini setiap manusia di tuntut untuk memiliki pendidikan guna menjadi pegangan dalam hidup. Hal ini perlu seseorang memiliki Pendidikan yang tidak hanya bertumpu pada satu Lembaga saja, karena Pendidikan memiliki cakupan yang luas. Dengan adanya Pendidikan manusia akan mengerti dan mengetahui berbagai macam ilmu diantaranya ilmu pengetahuan untuk bekal kehidupannya, Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam membangun bangsa. Karakter suatu bangsa di bangun melalui Pendidikan yang bermutu, suatu bangsa menempuh masa depan yang lebih baik. Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan proses Pendidikan. Salah satunya adalah kualitas guru yang akan terjun langsung diinstusi Pendidikan. Guru diharapkan memiliki kemampuan yang memenuhi standar kompetensi sebagai seorang guru yang salah satunya adalah kompetensi ilmu pengetahuan tentang ilmu Pendidikan.

Proses pembelajaran itu pada umumnya dilaksanakan dengan cara formal yang ada disekolah bertujuan untuk memberikan pengarahan pada siswa yang sudah direncanakan. Baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap, masih banyak permasalahan yang terjadi di sekolah seperti siswa kurangnya termotivasi dalam belajar. Permasalahan seperti ini rata-rata dimiliki oleh tiap-tiap Lembaga Pendidikan. Hal seperti itulah yang kemudian akan menjadi tanggung jawab dari beberapa pihak di antaranya yaitu dari pihak sekolah dan guru agar memperbaiki keadaan tersebut, supaya siswa memiliki

ilmu pengetahuan yang luas dan baik pula, maka dari itu peneliti tertarik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam supaya siswa dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap dan kepribadian siswa dalam mengamalkan ajaran agama islam.

Permasalahan yang sering terjadi sekarang ini adalah guru hanya menjelaskan dan siswa mendengarkan saja, pelajaran akan terasa kurang menarik. Siswa akan menjadi jenuh dan kurang memerhatikan pelajaran tersebut strategi dalam mengajar itu sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Apabila strategi guru baik maka akan menghasilkan siswa yang baik, jika strategi guru tersebut kurang baik maka akan mempengaruhi belajarnya siswa akan kurang baik pula. Strategi mengajar yang kurang baik itu bisa saja terjadi contohnya karena guru kurang persiapan serta kurang menguasai bahan pelajaran, maka guru tersebut cara menyampaikannya kurang jelas atau mungkin dengan gurunya, maka akibatnya siswa merasa malas untuk belajar.

Selama ini metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama seperti mencatat, menghafal, yang tampaknya sering atau membosankan. Siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Malang adalah merupakan sekolah yang sifatnya formal guru bidang studinya diharuskan kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran yang mampu khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan strategi dan metode dalam pembelajaran, yang bertujuan tidak lain yaitu agar dapat membangkitkan selera semangat belajar bagi siswa. Tidak hanya sampai disitu saja guru juga mencari jalan atau solusi

kepada siswa agar termotivasi dalam belajar, salah satunya adalah dengan memberikan motivasi Ketika pelajaran berlangsung maupun diluar pelajaran.

Di SMA Negeri 4 Malang ada Sebagian kelas yang peserta didiknya kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada saat berlangsungnya pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hanya Sebagian siswa yang semangat untuk mendengar penjelasan tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

Pada observasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Malang terlihat bahwa siswa terlalu sibuk dengan dirinya sendiri sehingga kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, suasana siswa yang tidak kondusif akibatnya banyak siswa yang kurang serius terhadap materi apa yang telah disampaikan oleh guru, ada siswa yang main handpone dengan sembunyi-sembunyi, ada lagi siswa yang keluar masuk kelas dengan izin ke kamar mandi dengan waktu yang cukup lama, ada lagi siswa yang tiduran di dalam kelas.

Sebaiknya masalah-masalah diatas tidak terjadi Ketika pelajaran berlangsung, karena dapat menghambat kegiatan belajar mengajar baik guru maupun siswa. Hal tersebut juga menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun demikian, karena meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam bukanlah hal yang sangat mudah, melainkan banyak problem-problem yang harus dihadapi oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kesabaran, ketelatenan serta ketekunan dengan berbagai usaha semoga dapat menghantarkan pada tumbuhnya motivasi belajar dengan baik dan benar.

Dengan adanya kondisi yang bermasalah tersebut memerlukan strategi untuk meminimalkan masalah dan membangkitkan motivasi siswa. Oleh karena itu urgensi peneliti untuk mengetahui Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Malang menjadi meningkat.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas, maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Malang?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Malang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari penentuan fokus penelitian diatas maka menghasilkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dari rumusan dan tujuan penelitian yang telah di paparkan disebutkan, maka penelitian ini diharapkan berguna bagi Lembaga, kampus serta penulis sendiri.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan serta menambah kualitas kinerja guru dalam mengembangkan strategi-strategi yang baik dalam peningkatan motivasi belajar anak khususnya pada guru pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi SMA Negeri 4 Malang

Dapat dijadikan sebagai peningkatan kualitas kinerja guru serta kualitas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan memberikan saran terkait strategi yang sesuai akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

b. Bagi siswa SMA Negeri 4 Malang

Dengan beberapa strategi yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa akan lebih memiliki minat serta termotivasi untuk mempelajarinya lebih jauh.

c. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan agar mampu menumbuhkan inspirasi-inspirasi lainnya guna untuk mengembangkan lingkungan Pendidikan yang menjunjung tinggi peserta didik.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan tentang Pendidikan dan termotivasi untuk memiliki kepekaan terhadap siswa

agar mampu mendorong pembelajaran yang efektif sehingga menerapkan berbagai strategi, metode akan berjalan dengan mudah.

E. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini akan penulis uraikan terkait judul yang telah disebutkan, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikannya. Judul skripsinya yakni: “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Malang” maka penulis akan menjelaskan mengenai istilah yang ada di judul tersebut.

1. Strategi

Rencana yang cermat atau pendekatan seseorang untuk menentukan penyusunan gagasan atau tujuan yang ingin dicapai. Atau dapat dikatakan juga sebagai suatu kegiatan susunan terencana yang harus dilakukan oleh guru dan siswa untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.

2. Guru

Manusia yang berjuang terus menerus dan secara gradual untuk melepaskan manusia dari kegelapan dengan menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik bagi anak didiknya. Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengambil bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah yang sedang diteliti.

3. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (1988:75) Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikendaki oleh subjek belajar tercapai.

4. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits. Dan juga melakukan toleransi terhadap agama lainnya. Jadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini mencakup seluruh aspek kehidupan yang ada di muka bumi ini yang mana harus kita yakini, diimani serta diamalkan sehingga siswa mampu menjadikan Islam sebagai pandangan hidup menjadi tujuan akhir.



BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Malang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa sangat penting yang artinya dalam kegiatan belajar, sebab dengan adanya motivasi mendorong semangat belajar siswa dan juga sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat siswa untuk belajar. Aspek-aspek motivasi belajar, Adapun penjelasan sebagai berikut:
 - a) Dorongan Mencapai Sesuatu yakni Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.
 - b) Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar siswa. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, siswa memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.
 - c) Inisiatif yakni Siswa dituntut untuk memunculkan ide-ide atau inisiatif-inisiatif baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya
 - d) Optimis yakni Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan, dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada

2. Strategi pembelajaran ekspositori yakni dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini, oleh karena itu sering orang mengidentikannya dengan ceramah. Strategi pembelajaran yang dilakukan di dalam pengajaran ekspositori, adalah metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab.

a) Metode ceramah salah satu metode yang sering digunakan oleh guru.

metode ceramah adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara guru dan siswa. Diaman guru menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada siswanya. Dengan proses penyampaiannya tersebut bisa dibantu dengan atau dilengkapi dengan alat bantu seperti video, gambar dan lainnya.

b) Metode diskusi, yaitu suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan.

c) Metode tanya jawab adalah metode yang menyampaikan pelajaran yang dilakukan guru dengan firmat interaksi tanya jawab dengan tujuan akan mendapatkan menambah pengetahuan baru bagi siswa.

Apabila dengan metode diskusi, tanya jawab dan ceramah tidak berjalan dengan baik usaha yang dilakukan oleh guru yakni dengan menggunakan metode memberikan tugas. Dengan demikian setidaknya sudah ada usaha yang dilakukan seorang guru agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

3. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Malang yaitu faktor yang ada didalam diri siswa dan ada juga faktor yang terdapat dari luar diri siswa, seperti lingkungan. Disisi lain siswa juga memiliki kondisi yang berbeda-beda yang pada dasarnya yang menyukai mata pelajaran Pendidikan agama islam sehingga siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Sedangkan faktor yang menghambat dalam penyampaian motivasi belajar itu sebenarnya datang dari siswa itu sendiri yaitu kurang pedulinya siswa dengan apa yang telah disampaikan oleh guru dan juga tergantung dari lingkungannya, kalau temannya ramai maka yang lain ikut ramai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Hendaknya selalu memberikan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang selalu belajar dengan giat dan semangat, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah,
- 2) Siswa diharapkan ketika dalam pembelajaran agar fokus dan memperhatikan guru Ketika menjelaskan dan sedang memberikan materi pelajaran, Ketika diberikan tugas hendaknya di kerjakan dan aktiflah untuk bertanya agar menambah wawasan pengetahuan kita.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, im, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik*, (Jakarta:Salemba Empat, 2007),13
- Achadah, A. 2019. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. 10(2):363-374
- Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil, dan sari Narulita. 2014. “*Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA*”
- Anggito, Albi & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi:CV. Jejak, 2018.75
- Annurahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: alfabeta
- Barni, M. 2019. Tantangan Pendidik di Era Millennial. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*. 3(1):99-116
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2016). *proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasanah, N. Z., Zakly D, S. 2021. *Pendekatan Integralistik sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial*. *Jurnal Pendidikan*. 2(3):151-161
- Kusnadi. 2018. *Metode Pembelajaran Kolaboratif: Penggunaan Tools SPSS dan*
- Marilyn K. Gowing “Measurement of Individual Emotional Competence” dalam Daniel Goleman, Cary Cherniss (ed.) *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations*. (Fransisco: Jossey-Bass, 2001) 88.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005)
- Nasution Wahyudi Nur, 2017. *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing)
- Permendiknas No 22 Tahun, 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah*.
- Rehman, Asifa dan Kamal Haider. (2013). *The Impact of Motivation on Learning of Secondary School Students in Karachi: An Analytical Study*. *Educational Research Internasional*, 2 (2), hlm. 139-147.
- S, Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000)
- Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. 2015:68
- Sanjaya, Wina. (2020). *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudjana 2009. *Penelitian proses motivasi belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*
Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002)
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Um, 3(1), 73-82. Retrieved from <https://scholar.google.co.id>.
- Supriyati, Ika.2020. “*Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas viii MTSN 4 Palu*”. *Jurnal Bahasa dan sastra, volume (5), nomor (1)*. Video Scribe. Jawa Barat: EDU PUBLISHER.
- Umaimah, R. 2017. *Pendekatan Integralistik Pendidikan Agama Pada Sekolah (Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam)*. Jurnal Studi Agama Islam. 10(2):24- 35
- Yamin, Martunis. (2019). *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*.jakarta: reverensi (GP Press Group).
- Yusuf. 2002. *Penggunaan metode yang efektif dalam pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas